

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadikannya sebagai pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi dalam proses pembangunan dan pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada khususnya. (Amanda Citra Ramada, Santi Pertiwi Hari Sandi, 2020).

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program MANAJEMEN di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Kedondong, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran.

Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa Kedondong, dari mulai pertanian industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Desa Kedondong dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut. Namun Perlu diperhatikan bahwa belum adanya Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Kedondong yang dapat membawa dampak baik pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) warga desa kedondong.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah suatu bisnis yang dikelola oleh individu, rumah tangga, atau kelompok yang sekalanya masih kecil. Meski UMKM adalah badan usaha yang bersekala kecil, perannya sangat besar dalam menopang perekonomian Indonesia. Para pelaku UMKM menjalankan usahanya terbatas pada bagaimana memperoleh laba tanpa mengelolanya dengan baik di segala aspek yang terdapat dalam sebuah usaha atau bisnis, misalnya pada aspek operasional yang tidak memiliki acuan yang tetap sehingga menghasilkan produk yang tidak terstandarisasi. Dampak dari tidak adanya standarisasi terhadap produk yang dihasilkan menjadikan mutu produk tidak terjaga dan tidak dapat dievaluasi dengan tepat prosesnya. Maka dalam suatu lembaga usah dibutuhkan SOP, yaitu Standar Operasional Prosedur untuk mencatat secara tertulis prosedur pengoperasian standar dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasi, yang dapat dipahami oleh seluruh karyawan dan dapat dipatuhi.

Standar Operasional Prosedur atau prosedur pelaksanaan dasar dibuat untuk mempertahankan kualitas dan hasil kerja. Dengan menggunakan Standar Operasional Prosedur maka tugas-tugas akan semakin mudah dikerjakan, juga tamu akan terbiasa dengan sistem pelayanan yang ada. Disamping itu Standar Operasional Prosedur dipitakan agar para tamu merasa nyaman dalam mendapatkan apa yang dibutuhkan dan diinginkan. Standar Operasional Prosedur sendiri dalam pelaksanaannya sangat fleksibel karyawan dapat memberikan masukan berdasarkan pengetahuan yang didapat. (Andry Pratama, Eka Wulandari, Endah Yurniati. 2023).

Standar adalah sebagai langkah awal untuk mendapatkan derajat kesesuaian suatu produk, dibandingkan dengan harapan-harapan tamu. Oleh sebab itu, agar suatu jenis pekerjaan dapat menghasilkan produk tersebut juga harus dilakukan dengan cara-cara yang standar pula. Yang dimaksud dengan produk yang standar adalah:

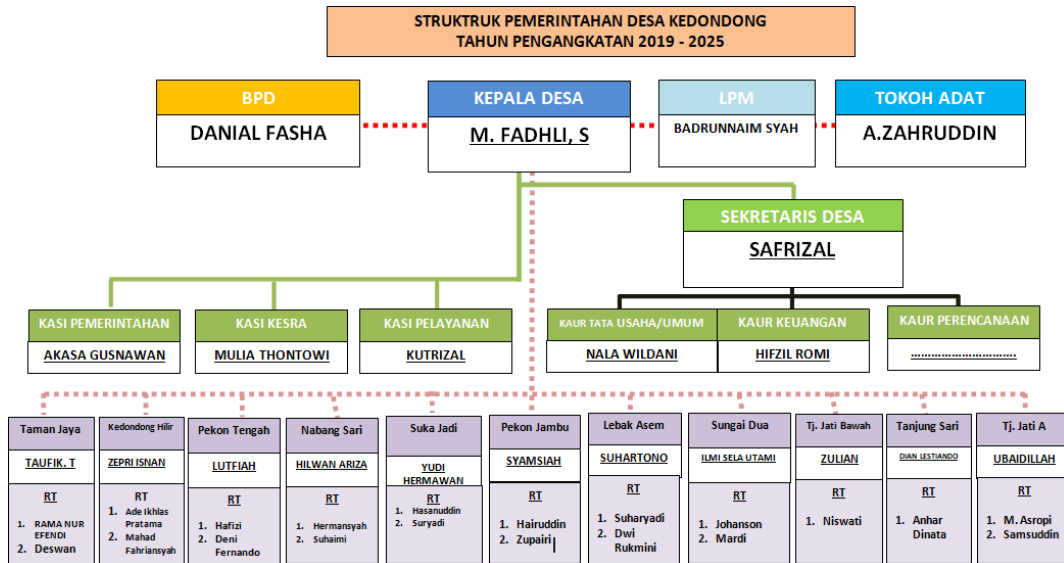
- 1) Memiliki derajat kesesuaian untuk pemakai
- 2) Setiap jenis produk yang dihasilkan untuk digunakan, secara konsisten memiliki spesifikasi yang sama.

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar.

Dengan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP), maka karyawan di industri atau perusahaan akan dapat melaksanakan aktivitas proses sesuai dengan prosedur yang berlaku, sehingga dapat tercipta kondisi proses dalam industri pengolahan Donat Kentang sesuai dengan yang diinginkan, terjaminnya kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan. (Efa Wahyuni 2021).

UMKM Donat Kentang salah satunya, UMKM ini merupakan UMKM yang bergerak dibidang kuliner. Donat Kentang merupakan salah satu usaha kuliner yang menjajakan makanan tradisional yang sudah lama beroperasi, produsen Donat Kentang sendiri berada di Desa Kedondong, bapak Hairuddin adalah salah satu produsen Donat Kentang yang ada disana dan beliau juga sebagai owner dari Donat Kentang tersebut, perkembangan produk Donat Kentang cukup pesat di Desa Kedondong ujar beliau. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan yang mengatur tahapan proses kerja maupun prosedur kerja. Oleh karena itu, Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu pedoman bagi setiap bisnis. Sebagian besar UMKM yang berada di Desa Kedondong, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) pada produksi. Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai “ **Pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) Donat Kentang Di Desa Kedondong Kabupaten Pesawaran** “ (Risna Alfriani, Hendy Hermawan. 2018).

Gambar 1.1 Struktur Pemerintahan Desa Kedondong



**1. Luas Desa Kedondong : 1.653 Ha**

- a. Tanah Sawah : 557 Ha
- b. Tanah Pemukiman : 799 Ha
- c. Tanah Peladangan : 104 Ha
- d. Perkebunan : 15 Ha
- e. Kuburan : 5.5 Ha
- f. Perkantoran : 7.6 Ha
- g. Tanah Lain-lain : 4.4 Ha

**2. Batas Wilayah :**

- a. Sebelah Utara : Desa Pasar Baru dan Tempel Rejo
- b. Sebelah Selatan : Desa Kertasana
- c. Sebelah Barat : Desa Way Kepyang
- d. Sebelah Timur : Desa Sinar Harapan dan Desa Suka Maju

### **3. Penduduk Desa Kedondong :**

- a. Jumlah Penduduk : 4.762 jiwa
- b. Jumlah Laki-Laki : 2.442 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 2.320 jiwa
- d. Jumlah KK : 1.374 KK
- e. Jumlah KK RTM : 350 KK

### **4. Orbitasi**

- a. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 0.5 Km
- b. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 17 Km
- c. Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 45 Km
- d. Jarak ke Ibu Kota Negara : ± 500 Km

### **B. Profil UMKM**

Nama Pemilik	: Bapak Hairuddin
Nama Usaha	: Donat Kentang Manis
Alamat Usaha	: Dusun Pekon Jambu
Jenis Usaha	: Individu
Jenis Produk	: Donat
Skala Usaha	: UMKM
Tahun Berdiri	2022
Produk yang ditawarkan	: Donat Kentang
Jumlah Tenaga Kerja	: 3 Orang

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang akan dikemukakan adalah:

- a. Bagaimana Standar Operasional Prosedur (SOP) Donat Kentang Di Desa Kedondong Kabupaten Pesawaran?

- b. Apa saja yang menjadi kendala dari Standar Operasional Prosedur (SOP) Donat Kentang Di Desa Kedondong Kabupaten Pesawaran?
- c. Bagaimana hasil rancangan pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) Donat Kentang Di Desa Kedondong Kabupaten Pesawaran?

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

##### **1. Tujuan**

- 1) Untuk mengetahui bagaimana Standar Operasional Prosedur (SOP) Donat Kentang Di Desa Kedondong Kabupaten Pesawaran.
- 2) Untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala dari Standar Operasional Prosedur (SOP) Donat Kentang Di Desa Kedondong Kabupaten Pesawaran.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana hasil rancangan pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) Donat Kentang Di Desa Kedondong Kabupaten Pesawaran.

##### **2. Manfaat PKPM**

###### **a. Bagi Institut Informatikan dan Bisnis Darmajaya**

- 1) Sebagai bentuk kepada masyarakat khususnya Desa Kedondong, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran.
- 2) Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darnajaya.
- 3) PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- 4) Mahasiswa mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- 5) Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajya dengan Desa Kedondong melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

###### **b. Bagi Mahasiswa**

- 1) Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- 2) Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.

- 3) Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi dilingkungan masyarakat.
- 4) Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potens yang di miliki.

**c. Bagi Desa**

- 1) Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi Desa Kedondong.
- 2) Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi-potensiusaha yang terdapat di Desa Kedondong.
- 3) Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
- 4) Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desan Kedondong.
- 5) Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.

**d. Bagi UMKM**

- 1) Membantu pemilik UMKM untuk memudahkan hal operasional bisnis pada UMKM.
- 2) Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
- 3) Membantu meningkatkan kinerja dan bisnis UMKM.

**e. Mitra Yang Terlibat**

Kegiatan PKPM ini dapat berjalan lancar karena adanya mitra yang terlibat diantaranya:

- 1) Bapak Fadhli sebagai Kepala Desa Kedondong.
- 2) Bapak Safrizal selaku Sekretaris Desa Kedondong.
- 3) Ibu Syamsiah selaku Kepala Dusun 06 Desa Kedondong.
- 4) Seluruh Aparat Desa Kedondong.
- 5) Bapak Hairuddin selaku Pemilik UMKM Donat Kentang